

Peran Pengawas Sekolah dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri Kabupaten Ogan Komering Ulu

Agus Riswanto^{1✉}, Yunita Sari², Rini Efrianti³, Indah Purnomowati³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Universitas Baturaja

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran pengawas sekolah, dan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri Kecamatan baturaja timur kabupaten ogan komering ulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research* (penelitian eksplanatif) yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 196 responden. Sampel penelitian ini berjumlah 196 responden dengan menggunakan rumus slovin dari populasi sebanyak 383 orang, metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja guru, selain itu berdasarkan hasil analisis pada tabel Model *Summary* diperoleh nilai R sebesar 0,783. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Peran Pengawas dan Kompetensi Manajerial dengan Kinerja Guru berada pada kategori kuat. Nilai *R Square* sebesar 0,614 menunjukkan bahwa sebesar 61,4% variasi Kinerja Guru dapat dijelaskan oleh variabel Peran Pengawas dan Kompetensi Manajerial. Sedangkan sisanya sebesar 38,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

Selanjutnya, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,608 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tetap berada pada kategori baik. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan pengaruh Peran Pengawas dan Kompetensi Manajerial terhadap Kinerja Guru.

Kata Kunci: *Peran Pengawas Sekolah; Kompetensi Manajerial; Kepala Sekolah; Kinerja Guru.*

Abstract

This study aims to determine the influence of the role of school supervisors and the managerial competence of school principals in improving the performance of teachers at state junior high schools in the Baturaja Timur sub-district, Ogan Komering Ulu Regency. This study employs a quantitative approach using an explanatory research design, which aims to test the causal relationship between independent and dependent variables using data collected via a questionnaire distributed to 196 respondents. The research sample consisted of 196 respondents, calculated using the Slovin formula from a population of 383 people; the analysis method used was multiple linear regression using SPSS software. The results of the study showed that these factors had a partial and simultaneous influence on teacher performance; furthermore, based on the analysis results in the Model Summary table, an R value of 0.783 was obtained. This value indicates that the relationship between the variables of the Supervisor's Role and Managerial Competence and Teacher Performance falls into the strong category. The

R-squared value of 0.614 indicates that 61.4% of the variation in Teacher Performance can be explained by the variables of Supervisory Role and Managerial Competence. The remaining 38.6% is explained by other variables outside the scope of this study that were not investigated. The adjusted R-squared value of 0.608 indicates that, even after adjusting for the number of independent variables used, the model's ability to explain the dependent variable remains in the 'good' category. Consequently, the regression model in this study is sufficiently robust in explaining the influence of the Supervisor's Role and Managerial Competence on Teacher Performance.

Keywords: *School Supervisors' Role; Managerial Competencies; Headteachers; Teacher performance.*

Copyright (c) 2026 Agus Riswanto

✉ Corresponding author :

Email Address : agusriswantomike@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya menciptakan sumber daya manusia berkualitas sangat dipengaruhi oleh kualitas input, proses, dan output pendidikan. Indikator keberhasilan pendidikan salah satunya terlihat dari kinerja guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja guru tidak hanya mencakup efektivitas pembelajaran, tetapi juga tanggung jawab, disiplin, inovasi, dan kolaborasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu Kinerja guru juga menjadi faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP). Guru yang berkinerja baik tidak hanya memberikan pengajaran yang efektif, tetapi juga menunjukkan profesionalisme dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan metode pengajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Namun dalam praktiknya, kinerja guru di beberapa sekolah sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan keterampilan pedagogik, kewalahan dengan beban administratif, serta kurangnya umpan balik yang konstruktif dalam upaya pengembangan profesionalnya. Hal ini dipengaruhi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah yang menjadi unsur utama dalam memastikan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, perubahan dalam kehidupan dan tuntutan pendidikan yang semakin kompleks menuntut kepala yang responsif dan mampu mengelola dinamika organisasi serta menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut (Rahmalia, 2020).

Pengawas sekolah memegang peran strategis sebagai fasilitator, pendamping, dan evaluator dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kinerja guru. Sebagai fungsi utama dari pengawasan pendidikan, peran pengawas mencakup penyusunan program supervisi, observasi kelas, evaluasi perangkat pembelajaran, pemberian umpan balik, serta pembinaan profesional bagi guru. Implementasi supervisi yang efektif diharapkan mampu mendorong guru menjadi lebih kreatif, inovatif, dan profesional dalam menjalankan tugasnya, sehingga berimbas positif pada pencapaian tujuan pendidikan. Peran seorang pengawas sekolah yaitu sebagai supervisor akademik dan manajerial. Sebagai supervisor akademik, fungsi pengawas sekolah bertanggung jawab membantu guru dalam meningkatkan mutu dan proses pembelajaran. Sementara sebagai supervisor manajerial, tugasnya adalah membantu kepala sekolah dalam mencapai efektivitas sekolah. Oleh karena itu, pengendalian dan pengawasan menjadi tugas pokok pengawas sekolah, yang berperan sebagai konsultan pendidikan dan pendamping bagi guru dan kepala sekolah (Artiana, 2022). Keberadaan pengawas tidak hanya sebagai agen pengawasan, tetapi juga sebagai pelopor inovasi pendidikan di sekolah binaannya. Kinerja pengawas diukur dari kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh sekolah binaannya, dan pengawasan atau supervisi menjadi bagian integral dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah (Yunis Hidayati dan Nik Haryanti, 2022).

Kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi sekolah memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya, membimbing guru, dan menciptakan budaya kerja yang kondusif. Kompetensi manajerial kepala sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengembangan sumber daya manusia di sekolah. Kompetensi manajerial merujuk pada kemampuan kepala sekolah untuk merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan operasional sekolah secara efektif. Secara teoritis, kerangka kerja kepemimpinan pendidikan “*Bush*” menempatkan kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional dan manajerial yang menyelaraskan visi strategis dengan praktik pedagogis. Teori peran manajerial Mintzberg melengkapi perspektif ini dengan mengklasifikasikan peran kepala sekolah ke dalam dimensi interpersonal, informasional, dan keputusan, masing-masing mempengaruhi kinerja guru dan produktivitas sekolah. Tantangan seperti infrastruktur yang terbatas, distribusi guru yang tidak merata, dan kendala sosio-ekonomi dapat memengaruhi cara kompetensi manajerial berfungsi di tingkat sekolah. Namun, faktor-faktor kontekstual ini belum cukup disintesis dalam penelitian yang ada (Halima dan Azis, 2025).

G.R. Terry menyatakan bahwa fungsi manajemen melibatkan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Dalam konteks organisasi sekolah, fungsi manajemen tidak hanya berhenti pada tahap pelaksanaan oleh kepala sekolah dan guru, tetapi juga melibatkan tahap pengendalian atau pengawasan (Agustian et al., 2023). Fungsi pengendalian atau pengawasan ini diarahkan pada jabatan pengawas dan kepala sekolah, yang memiliki peran penting dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan dan meningkatkan kualitasnya. Pengawas sekolah dan kepala sekolah bukan hanya sebagai tenaga kependidikan, namun juga sebagai pemimpin dan pembimbing yang membina kemampuan profesional tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerja sekolah (Suarni dan Suparhun, 2022). Peran pengawas sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah saling berkaitan dalam konteks peningkatan mutu sekolah yang berdampak pada prestasi siswa. Dengan dukungan pengawasan yang baik dan kepemimpinan manajerial yang kuat, guru dapat lebih efektif dalam proses pembelajaran sehingga prestasi siswa meningkat. Perolehan medali dalam perlombaan baik bidang akademik maupun non akademik kabupaten OKU masih sangat rendah, hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor internal siswa, faktor Guru dan Pembinaan, faktor Manajerial Sekolah, faktor Pengawasan, lingkungan dan orang tua, serta sistem dan kebijakan. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh besar, karena dengan adanya pelatih yang berkompeten dan memiliki sistem pelatihan yang berkualitas serta menyenangkan akan membuat siswa yang berlatih merasa senang sehingga ilmu bisa terserap dengan baik dan maksimal pada siswa maka akan tercapainya prestasi (Aprila Dwi Rahayu dan Heryanto Nur Muhammad, 2022). Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar studi masih mengkaji peran pengawas sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah secara terpisah terhadap kinerja guru. Penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut secara simultan masih terbatas. Selain itu, hasil penelitian empiris menunjukkan temuan yang belum konsisten terkait pengaruh peran pengawas sekolah terhadap kinerja guru. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis peran pengawas sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah secara bersama-sama dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan kontekstual. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pengawas Sekolah Dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu”**.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan secara sengaja (purposive) di SMP Negeri di Kecamatan Baturaja Timur mengingat ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari variabel independen, yaitu peran pengawas sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sebagai variabel dependen. Lokasi tersebut dipilih karena representatif untuk analisis peran pengawas dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan desain *explanatory research* (penelitian eksplanatif) yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji pengaruh peran pengawas sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru secara objektif melalui data numerik dan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP di Kabupaten Ogan Komering Ulu beserta kepala sekolah dan pengawas sekolah yang membina SMP di wilayah tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling proporsional stratified random sampling agar setiap kecamatan dan tipe sekolah (negeri) terwakili secara proporsional. Populasi ditetapkan sebanyak 383 orang guru dari beberapa SMP, kepala sekolah, dan pengawas. Dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel atau responden dalam penelitian ini sebanyak 196 orang/responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Pada penelitian ini variabel peran pengawas sekolah, dan kompetensi manajerial kepala sekolah, lingkungan kerja, dan kinerja guru dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Menurut Sugiyono (2022), Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk mengukur konsistensi atau keandalan instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang sama pada pengukuran yang berbeda.

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Scale Reliability Test*, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* untuk keseluruhan skala pengujian besarnya di atas 0,90. Dengan demikian dapat dinyatakan keseluruhan skala pengujian untuk variabel penelitian dapat diterima dan telah memenuhi syarat reliabilitas suatu instrumen.

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji setiap nilai variabel bebas apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov*. Ketentuan yang harus dipenuhi jika melakukan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi yang normal.

- b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak memiliki distribusi yang normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70653305
	Most Extreme Differences	
Absolute		.066
Positive		.066
Negative		-.052
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov smirnov test*, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Pada analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi komputer yaitu program SPSS, dimana hasil *output* data tersebut berupa *print out table multiple regression*. Artinya, analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	15.678	2.495				6.283
Peran_Pengawas	.329	.065	.377	5.067	.000	.503	1.989
Kompetensi_Manajerial	.451	.071	.471	6.328	.000	.503	1.989

a. Dependent Variable: KINERJA_GURU

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

Dari persamaan regresi tersebut dapat diberikan penjelasan sebagai berikut Konstanta = 15,678 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel Peran Pengawas Sekolah (X1), dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X2) maka Kinerja Guru (Y) bernilai sebesar 15,678. Nilai koefisien regresi Peran Pengawas Sekolah (X1) sebesar 0,329 menyatakan bahwa setiap kenaikan Peran Pengawas Sekolah (X1) sebesar satu satuan, maka Kinerja Guru (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,329. Nilai koefisien regresi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X2) sebesar 0,451 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X2) sebesar satu satuan, maka Kinerja Guru (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,451.

Uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur perbedaan rata-rata (*mean*) antara dua kelompok data. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung

dengan t- tabel. Jika t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi (α) 5%, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika t-hitung lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel pada signifikansi (α) 5%, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.678	2.495		6.283	.000
Peran Pengawas	.329	.065	.377	5.067	.000
Kompetensi Manajerial Kepsek	.451	.071	.471	6.328	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh Pengujian pengaruh variabel Peran Pengawas Sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y), diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengujian pengaruh variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X2) terhadap Kinerja Guru (Y), diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel peran pengawas sekolah dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X2) terhadap Kinerja Guru (Y).

Uji F dalam penelitian ini digunakan statistik F (Uji F). Jika F-hitung $< F$ -tabel maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sedangkan jika F-hitung $> F$ -tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah $0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	1640.179	2	820.090	110.365	.000b
	Residual	1032.870	139	7.431		
	Total	2673.049	141			

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 hasil pengujian serentak seluruh parameter menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Peran Pengawas Sekolah (X1) dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y).

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, terbatas. Nilai koefisien determinasi digunakan *R square* pada Tabel berikut:

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.614	.608	2.72593

- a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Manajerial, Peran_Pengawas
- b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Sumber : Hasil Penelitian, 2026 (Data diolah)

Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi bahwa R Square adalah sebesar 0,614. Nilai R² tersebut mengartikan bahwa diketahui Kinerja Guru (Y) dapat dijelaskan oleh faktor variabel Peran Pengawas Sekolah (X1) dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X2) adalah sebesar 61,4%, sementara sisanya 38,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Peran Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Peran Pengawas Sekolah (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,329 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa secara parsial, peran pengawas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Kartika dan Arifudin (2023) yang menyatakan bahwa kinerja pengawas sangat berpengaruh dalam peningkatan dan pendorong kualitas guru. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pembinaan pengawas melalui teknik individu dan kelompok, seperti workshop dan pelatihan, memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran. Demikian pula hasil penelitian Zhahira dan Jamillah (2022) menegaskan bahwa pengawas sekolah harus mampu memenuhi kebutuhan guru, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, serta menjalin hubungan komunikasi yang sinergis antara komponen sekolah.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Thoaha (1999) bahwa pengawasan berpengaruh kuat terhadap aktivitas untuk mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, pengawas sekolah berfungsi sebagai agen pengendalian yang memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai standar nasional. Teori Mukijat (1990) tentang tiga unsur pengawasan (kebutuhan, perangsang, dan tujuan) juga terbukti relevan, di mana pengawas sekolah berperan mengidentifikasi kebutuhan guru, memberikan perangsang berupa umpan balik konstruktif, dan membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,451 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa secara parsial, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mardiana et al. (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian Mediana (2020) juga membuktikan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Martapura. Demikian pula penelitian Zhahira dan Jamillah (2022) mengidentifikasi bahwa faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru meliputi terpenuhinya kebutuhan guru, sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan sekolah yang kondusif, serta hubungan komunikasi yang sinergis.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa yang menyatakan bahwa kepala sekolah adalah kunci penentu kesuksesan dan pencapaian kerja-kerja sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas keberlangsungan kegiatan pembelajaran, administrasi, pembinaan tenaga kependidikan, serta pemberdayaan sarana dan prasarana. Teori manajemen G.R. Terry tentang fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling) juga tercermin dalam kompetensi manajerial kepala sekolah yang diukur melalui indikator: perencanaan program pendidikan, pengelolaan tenaga pendidik, pengelolaan sarana prasarana, pengelolaan peserta

didik, pengelolaan hubungan sekolah-masyarakat, pengelolaan iklim sekolah, serta evaluasi dan pengembangan sekolah (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007).

Pengaruh Peran Pengawas Sekolah dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai F-hitung sebesar 110,365. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,614 mengindikasikan bahwa secara simultan, peran pengawas sekolah dan kompetensi manajerial kepala sekolah mampu menjelaskan variasi kinerja guru sebesar 61,4%, sedangkan sisanya sebesar 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (seperti motivasi kerja guru, kepuasan kerja, iklim organisasi, kompensasi, dan faktor individu lainnya) serta masuk dalam kategori kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Suarni dan Suparhun (2022) bahwa pengawas sekolah dan kepala sekolah bukan hanya sebagai tenaga kependidikan, namun juga sebagai pemimpin dan pembimbing yang membina kemampuan profesional tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerja sekolah. Penelitian Agustian et al. (2023) juga menegaskan bahwa fungsi pengendalian atau pengawasan diarahkan pada jabatan pengawas dan kepala sekolah, yang memiliki peran penting dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan dan meningkatkan kualitasnya.

Secara teoritis, hasil ini mendukung kerangka kepemimpinan pendidikan Bush yang menempatkan kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional dan manajerial yang menyelaraskan visi strategis dengan praktik pedagogis. Sementara itu, teori peran manajerial Mintzberg melengkapi perspektif ini dengan mengklasifikasikan peran kepala sekolah ke dalam dimensi interpersonal, informasional, dan keputusan. Pengawas sekolah, dalam kerangka ini, berfungsi sebagai supervisor yang memberikan umpan balik eksternal terhadap ketiga dimensi peran tersebut. Fungsi pengawasan yang dijelaskan oleh Sukanto Teksonardiprodjo dan T. Siagian tentang pentingnya perencanaan matang dan pengamatan terkoordinir terbukti relevan. Pengawas sekolah di Kecamatan Baturaja Timur yang menyusun program supervisi secara sistematis, melakukan observasi kelas terencana, serta memberikan umpan balik dan pembinaan berkelanjutan, berdampak positif terhadap kinerja guru. Kolaborasi antara pengawas dan kepala sekolah dalam menyusun program peningkatan mutu menciptakan networking and collaboration yang efektif (Sudrajat, 2008).

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial, Variabel peran pengawasi memperoleh hasil t hitung sebesar 5,067 dengan nilai signifikan 0,000. Variabel kompetensi manajerial diperoleh t-hitung 6,328 dengan nilai signifikan 0,000. Semua nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t-tabel sebesar 1,972. Begitu juga dengan nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05. Sehingga semua variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Berdasarkan uji simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 110,365 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi bahwa R square sebesar 0,614 atau 61,40%, yang mengandung arti bahwa variable X yang terdiri dari Peran pengawas (X1), dan peran manajerial kepala sekolah (X2) terhadap Kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Berpengaruh terhadap variable Kinerja guru (Y) sebesar 61,40% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Referensi:

- Addiansyah, M. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Eksplanatif Kuantitatif Pada CV.Putra Nugraha Sentosa.... Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE).
- Agustian,I.,Mufidah,N.,Chakra Setiawan,H., Suklani,S., & Chakra Setiawan,H.(2023). Manajemen Evaluasi Kinerja Guru diPondok Pesantren Al-Iman Putra Ponorogo. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2 (09).<https://doi.org/10.59141/comserva.v2i09.567>
- Artiana, A. (2022). Keterampilan Supervisor dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(3). <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.393>
- Aulia,V.,& Fakhri,M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Penerapan Prinsip Good Corporate Governance. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1).
- Indah Pagiriani, Munajat, M., Yetty Oktarina, & Achmad Tarmizi. (2024). The Influence of Leadership Style and Supervision by School Principals on the Performance of Public High School Teachers in Baturaja Timur Sub-District, OKU District . *Jurnal Ekonomi*, 13(04), 389–400. Retrieved from <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/5595>
- Marisa,S.(2022).Reliabilitas Konstruk Multi dimensional Pada Structural Equation Modeling (SEM).
- Meidiana,M., Ahmad,S., & Destiniar,D.(2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3754>
- Miati,E., Fussalam,Y.E., & Yelia,Y.(2019). Optimalisasi Peran Pengawas Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.52060/mp.v4i1.134>
- Mulyasa H.E. 2012, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta (ID): PT. Bumi Aksara.
- Neuwan WL. 2007. *Basic of Social Reaseach: Qualitative and Quantitative Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara*
- Oviyanti,F.(2017).Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru .Tadrib: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*,3(1).<https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i1.1384>
- Pulungan,D.A., & Herosian,M.Y.(2019). Pengembangan Instrumen Tes Tingkat Literasi Statistis Siswa. *SUPERMAT (Jurnal Pendidikan Matematika)*,3(2). <https://doi.org/10.33627/sm.v3i2.259>
- Raberi,A., Fitria,H. ,& Fitriani,Y.(2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*,1(1),11–20. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i1.123>
- Rahmalia,M.(2020). Kompetensi Managerial Jabatan Administrasi Pegawai Negeri Sipil : Masalah dan Prospek Kebijakan. *Jurnal Kewidyaiswaraan*,5(1). <https://doi.org/10.56971/jwi.v5i1.64>
- Ramadhan,A.(2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*,3(2),136. <https://doi.org/10.26858/est.v3i2.3579>
- Suarni, S., & Suparhun, S. (2022). Optimalisasi Pengawasan Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2925>
- Sahertian P.A.2000, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta (ID) : Penerbit

- Rineka Cipta. Ulfadilah,I., Darmiyanti,A., & Munafiah,N.(2023). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2). <https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.7735>
- Tanjung,R.,Arifudin,O., Mulyadi,D., BKPSDM Kabupaten Karawang,W., & Sekolah,K. (n.d.) Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Kata kunci. <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Yunis Hidayati, & NikHaryanti. (2022). Implementasi Kebijakan Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Man 2 Tulungagung. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.55606/jurripen.v1i1.21>
- Zhahira,J.(2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*,1(1). <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>
- Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Yasin, N., Gunawan, Fattah, M. N., & Parenden, A. (2021). The Effect of Work , Education and Training Experience (TRAINING) and Level of Education on Employee Performance at the Soppeng District Education Office. *Bata Ilyas Educational Management Review PENGARUH*, 1(1), 17-28.